

## KONTRIBUSI MASYARAKAT DALAM MENENTUKAN ARAH PEMBANGUNAN EKONOMI GLOBAL YANG BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Seli Yulia<sup>\*)1</sup>, Endang Supriatna<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Indonesia; \*[seliyuliaa2810@gmail.com](mailto:seliyuliaa2810@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Indonesia; [endang.supriatna@unlip.ac.id](mailto:endang.supriatna@unlip.ac.id)

<sup>\*)</sup>Seli Yulia; E-mail addresses: [seliyuliaa2810@gmail.com](mailto:seliyuliaa2810@gmail.com)

**Abstract.** *Indonesia has an important role in terms of community contribution in determining the direction of sustainable global economic development. The method used in writing this journal is a literature review or literature study. However, the community's contribution to the global economic development process in Indonesia is still relatively low. This is caused by various factors, such as lack of access to information and community participation, weak institutional capacity, lack of trust in the government, lack of awareness of sustainable development, and weak coordination and cooperation. Therefore, the aim of this research is to explore how society can contribute in determining the direction of sustainable global economic development in Indonesia. This method was chosen because society's contribution to economic development is still often ignored, even though society has a large role in creating policies that support sustainable economy. To overcome this, there is a need to increase awareness, strengthen the capacity of civil society, and increase cooperation between stakeholders. Therefore, sustainable economic development is an important goal for Indonesia in the current global context. To achieve this goal, community contributions are very necessary so that development can run inclusively, fairly and benefit all levels of society.*

**Keywords:** *Community Contribution, Global Economic Development*

**Abstrak.** Indonesia memiliki peran penting mengenai kontribusi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah literature review atau studi kepustakaan. Namun, kontribusi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi global di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses informasi dan partisipasi masyarakat, kapasitas kelembagaan yang lemah, kurangnya kepercayaan kepada pemerintah, kurangnya kesadaran akan pembangunan berkelanjutan, serta koordinasi dan kerjasama yang lemah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat dapat berkontribusi dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia. Metode ini dipilih karena kontribusi masyarakat dalam pembangunan ekonomi masih seringkali diabaikan, padahal masyarakat memiliki peran yang besar dalam menciptakan kebijakan yang mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya peningkatan kesadaran, penguatan kapasitas masyarakat sipil, dan peningkatan kerjasama antar pemangku kepentingan. Maka dari itu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan penting bagi Indonesia dalam konteks global saat ini. Untuk mencapai tujuan ini, kontribusi masyarakat sangat diperlukan agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan inklusif, adil, dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

**Kata kunci:** Kontribusi Masyarakat, Pembangunan Ekonomi Global

### PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan tuntutan pembangunan yang berkelanjutan, Indonesia merespon dengan tegas dan terarah melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Diberlakukan pada tanggal 7 Juli 2017, peraturan ini menjadi landasan kokoh bagi Indonesia dalam menyelaraskan rencana pembangunan nasional dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan Global. Lebih dari sekadar komitmen, Peraturan Presiden ini mewujudkan dalam berbagai proyek politik yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional dan Rencana Aksi Daerah (ARD). Berbagai inisiatif dan strategi telah dicanangkan dalam mengatasi berbagai tantangan yaitu untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, mulai dari lingkungan hidup hingga ekonomi dan sosial.

Menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa aspek lingkungan hidup berperan dalam menjaga sumber daya alam untuk generasi sekarang dan masa depan. Aspek sosial dari pembangunan berkelanjutan menekankan pada peningkatan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat. Sementara itu, aspek ekonomi bertujuan untuk mengembangkan ekonomi yang tidak hanya tumbuh tetapi juga ramah lingkungan. Hal ini mencakup penerapan praktik ekonomi yang mendukung efisiensi sumber daya, inovasi teknologi, dan investasi dalam sektor-sektor yang memiliki dampak lingkungan minimal (Supriatna et al., 2023). Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, pembangunan berkelanjutan berupaya menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan perlindungan lingkungan, memastikan bahwa kemajuan yang dicapai saat ini tidak menjadi beban bagi generasi yang akan datang (Izzuddin, 2022).

Indonesia memiliki posisi strategis dalam berkontribusi menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Dengan kekayaan keanekaragaman hayati, potensi ekonomi hijau, dan kepemimpinan regional menjadi modal utama dalam kontribusinya, selain itu, kontribusi masyarakat sipil dan generasi muda juga sangatlah krusial. Namun, kesenjangan sosial dan ekonomi, kurangnya kesadaran, dan keterbatasan akses menjadi tantangan yang harus dihadapi (Purnama, 2023). Dengan mengatasi berbagai rintangan ini, Indonesia dapat menjadi contoh atau teladan bagi negara lain.

Masalah pembangunan telah lama menjadi perhatian berbagai kelompok, baik secara teoritis ataupun secara praktis. Konsep ini menjadi tren yang sangat penting dalam proses pembangunan saat ini, menekankan pada pemanfaatan optimal sumber daya negara untuk mencapai tujuan pembangunan (Sabrina, R. 2022). Penelitian ini menekankan pada pentingnya pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan manusia saat ini tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan bagi generasi mendatang (Budiandrian et al., 2021). Dalam konteks global yang semakin kompleks, isu keberlanjutan telah menjadi salah satu topik utama dalam berbagai diskusi dan kebijakan pembangunan. Konsep pembangunan berkelanjutan ini tidak hanya berupaya untuk memastikan bahwa sumber daya alam dikelola dengan bijaksana agar tidak habis digunakan oleh generasi sekarang, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

Masyarakat memiliki pengetahuan dan pengalaman lokal yang berharga yang dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi mereka terkait pembangunan ekonomi. Kontribusi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas, serta mendorong implementasi kebijakan yang lebih efektif (Purnama, 2022). Kontribusi masyarakat dalam pembangunan bukan sekadar keterlibatan dalam penentuan arah, strategi, dan kebijakan pemerintah. Kontribusi ini juga mencakup keterlibatan dalam memikul beban dan memetik hasil atau manfaat pembangunan. Dengan kata lain, kontribusi masyarakat merupakan sebuah proses yang menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pemanfaatan hasil pembangunan (Birokrasi et al., 2021).

Selain itu, pemerintah juga perlu membuka ruang kontribusi masyarakat untuk menyerap aspirasi dan mewujudkan pembangunan yang tepat sasaran. Memberdayakan masyarakat sebagai prioritas dalam pembangunan, sejalan dengan era digital, menjadi kunci untuk mencapai negara yang berkembang. Pemanfaatan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab dapat menjadi alat bantu bagi kontribusi masyarakat dalam proses pembangunan.

Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan tidak hanya meningkatkan efektivitas kebijakan tetapi juga memastikan bahwa hasil-hasil pembangunan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat luas.

Pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan merupakan isu krusial yang dihadapi Indonesia saat ini. Mencapai pembangunan yang berkelanjutan membutuhkan kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan telah menjadi fokus utama bagi negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di tengah kompleksitas tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi, masyarakat Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Kontribusi masyarakat dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, mulai dari partisipasi dalam proses kebijakan hingga praktik pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Namun, kontribusi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi global di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, kurangnya akses informasi dan partisipasi masyarakat, kapasitas kelembagaan yang lemah, kurangnya kepercayaan kepada pemerintah, kurangnya kesadaran akan pembangunan berkelanjutan, serta koordinasi dan kerjasama yang lemah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana masyarakat dapat berkontribusi dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia, Metode ini dipilih karena kontribusi masyarakat dalam pembangunan ekonomi masih seringkali diabaikan, padahal masyarakat memiliki peran yang besar dalam menciptakan kebijakan yang mendukung ekonomi yang berkelanjutan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah *literature review* atau studi kepustakaan. Metode ini menguraikan inti yang terkandung dalam masing-masing teori (Widyastuti et al., 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rentang waktu 2010–2024 untuk menjaga kemutakhiran dan keterbaruan literatur yang akan diulas. Proses pencarian literatur dilakukan melalui search engine seperti Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci yang relevan seperti kontribusi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia. Setelah itu, dilakukan tahap seleksi literatur berdasarkan kriteria seperti relevansi dengan kata kunci, tahun publikasi, dan metodologi penelitian yang digunakan.

Literatur dievaluasi berdasarkan kriteria kualitas seperti tahun publikasi, penjelasan arah pembangunan ekonomi global, dan metode pengembangannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang memungkinkan penulis untuk memecahkan masalah yang dibahas berdasarkan literatur yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam literatur tentang kontribusi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang menciptakan keseimbangan yang sinergis antara kebutuhan manusia dan kapasitas alam untuk mendukung kehidupan. Ini adalah sebuah visi jangka panjang yang mengakui keterkaitan antara ekonomi, masyarakat, dan lingkungan, serta berkomitmen untuk memperjuangkan keadilan, kesejahteraan, dan

kelestarian dalam semua aspek pembangunan. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan berusaha memastikan bahwa kesejahteraan yang kita capai hari ini tidak mengorbankan kesejahteraan generasi yang akan datang.

Dalam konteks ini, Indonesia telah menetapkan fokus strategisnya pada sektor ekonomi melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang mendorong pembangunan berkelanjutan. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah melalui kerja sama internasional dengan *Group of Twenty* (G20), sebuah forum utama bagi perekonomian dunia yang terdiri dari negara-negara dengan perekonomian terbesar. Melalui kolaborasi ini, Indonesia berupaya untuk menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif.

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang mencakup tiga aspek penting yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keterkaitan antara ketiga aspek ini membentuk suatu sistem yang kompleks dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk memperhatikan hubungan yang adil, berkelanjutan, dan berdayaguna antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hubungan yang adil antara ekonomi dan sosial mengacu pada distribusi yang merata dari manfaat pembangunan kepada semua lapisan masyarakat, tanpa meninggalkan mereka yang berada di garis kemiskinan. Hubungan yang berkelanjutan antara ekonomi dan lingkungan menciptakan kondisi di mana pertumbuhan ekonomi dapat terjadi tanpa merusak sumber daya alam yang terbatas. Sedangkan hubungan yang berdayaguna antara sosial dan lingkungan bertujuan untuk menjaga kesejahteraan masyarakat dalam konteks pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan keterkaitan antara ketiga aspek ini, diharapkan upaya pembangunan berkelanjutan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil menuju kemajuan tidak hanya menguntungkan generasi saat ini, tetapi juga generasi mendatang (Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020).

(Nurif, M. (2010) juga menjelaskan bahwa dalam menghadapi era globalisasi, Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan strategi besar dalam pembangunan ekonomi. Tantangan dalam mengembangkan strategi ekonomi yang berkelanjutan semakin kompleks karena perlu mempertimbangkan berbagai faktor lokal dan global. Salah satu aspek yang sangat penting namun seringkali diabaikan yaitu mengenai kontribusi masyarakat. Padahal, masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek kebijakan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam membentuk dan menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya memaparkan tentang pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia memerlukan kontribusi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Peran serta masyarakat menjadi kunci dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan tersebut. Masyarakat dapat memberikan kontribusinya melalui berbagai cara, seperti meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya praktik ekonomi berkelanjutan, mendukung implementasi kebijakan yang pro-lingkungan, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Selain itu, kolaborasi antara berbagai pihak dan inovasi teknologi juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Supriatna et al., 2024). juga berpendapat tentang pemahaman yang mendalam mengenai peran masyarakat, mekanisme keuangan, dan strategi investasi memiliki potensi besar dalam memberdayakan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses transformasi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan merupakan isu krusial yang dihadapi Indonesia saat ini, terutama mengingat tantangan dan dinamika ekonomi global yang terus berubah. Konsep pembangunan berkelanjutan bukan menekankan pada pertumbuhan ekonomi semata saja, melainkan juga pada aspek lingkungan sosial yang seimbang dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, kolaborasi dan kontribusi aktif dari berbagai pihak sangat diperlukan, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat umum. Masyarakat, dengan segala keragaman dan potensinya, memiliki peran penting dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia. Partisipasi masyarakat tidak hanya dalam bentuk dukungan, tetapi juga keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan, dan pelaksanaan berbagai program pembangunan. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan berkelanjutan sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam setiap tahap pembangunan.

Kontribusi masyarakat merupakan elemen penting dalam pembangunan. kontribusi aktif masyarakat dapat memunculkan komunikasi antar para pihak yang terlibat, sehingga terjalin kerjasama dan kolaborasi yang efektif. Komunikasi yang terjalin ini menjadi kunci dalam proses pelibatan masyarakat dalam pembangunan (Rachmawatie, S. J., & Pamujiasih, T (2022). Peran masyarakat sangatlah penting dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia. Pengakuan terhadap kontribusi mereka dapat memperkuat kerangka kerja pembangunan yang memperhatikan kebutuhan lokal dan dampak global. Oleh karena itu, integrasi kontribusi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menurut (Sihombing, n.d.) Kontribusi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia terhambat oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu kurangnya akses informasi dan partisipasi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil. Seringkali tidak memiliki akses terhadap informasi yang memadai tentang kebijakan dan program pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Serta kurangnya mekanisme partisipasi yang efektif untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan.

Kedua, yang menjadi faktor terhambatnya mengenai kapasitas kelembagaan yang lemah yaitu Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dan kelompok masyarakat lainnya yang mewakili kepentingan rakyat seringkali lemah dan kurang memiliki sumber daya. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk terlibat secara aktif dan bermakna dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa suara mereka didengar. Ketiga, faktor terhambatnya mengenai kurangnya kepercayaan pada pemerintah dan institusi yaitu masyarakat mungkin memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap pemerintah dan institusi lainnya, yang dapat membuat mereka enggan untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan. Ketidakpercayaan ini dapat diperparah oleh kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Keempat, terhambat oleh kurangnya kesadaran akan pembangunan berkelanjutan yaitu banyak orang mungkin tidak memahami konsep pembangunan berkelanjutan dan bagaimana hal itu dapat bermanfaat bagi mereka dan komunitas mereka. Kurangnya kesadaran ini dapat membuat mereka enggan untuk mendukung atau terlibat dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan. Kelima, faktor yang terakhir terhambat oleh koordinasi dan kerjasama yang lemah yaitu kurangnya koordinasi dan kerjasama yang efektif antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi, dalam

merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan program pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Kurangnya komunikasi dan dialog yang terbuka dan inklusif antara pemangku kepentingan dalam proses pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, perlu dilakukan upaya seperti meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, memperkuat kapasitas dan kelembagaan masyarakat sipil, membangun kepercayaan kepada pemerintah dan institusi lainnya, meningkatkan kesadaran serta meningkatkan kerjasama yang kuat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Upaya tersebut juga dapat dilakukan melalui kemajuan teknologi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat memberikan platform bagi masyarakat untuk mengakses informasi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen pemerintah, komitmen pemerintah untuk berkontribusi terhadap masyarakat dapat membuka ruang dan mekanisme bagi partisipasi yang lebih luas. Dan semangat gotong royong, budaya gotong royong di Indonesia dapat menjadi modal sosial yang kuat untuk mendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Selain itu juga kontribusi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan di Indonesia dapat ditingkatkan, sehingga pembangunan tersebut dapat lebih bermanfaat dan adil bagi semua pihak. Penting bagi kita juga dalam mempertimbangkan kebutuhan dan konteks lokal dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kontribusi masyarakat. Penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa hal ini dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan program yang bertujuan meningkatkan kontribusi masyarakat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Pertimbangan terhadap kebutuhan dan konteks lokal sangat penting dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mendorong kontribusi masyarakat. Selain itu pemerintah juga memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kontribusi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Maka dari itu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan penting bagi Indonesia dalam konteks global saat ini. Untuk mencapai tujuan ini, kontribusi masyarakat sangat diperlukan agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan inklusif, adil, dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat (Ginanjari & Purnama, 2023). Pembangunan berkelanjutan bukan hanya berfokus pada aspek ekonomi saja, melainkan lingkungan sosial yang saling terkait dan mempengaruhi. Dengan meningkatkan peran serta masyarakat, kita dapat mendorong terciptanya konsumen yang lebih bertanggung jawab dalam memilih produk dan jasa, produsen yang lebih peduli terhadap dampak lingkungannya, serta warga negara yang lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan publik. Partisipasi aktif ini akan memastikan bahwa pembangunan yang kita capai tidak hanya berkelanjutan dalam jangka panjang, tetapi juga adil dan merata, serta memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat.

## **SIMPULAN**

Konsep pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang menciptakan keseimbangan yang sinergis antara kebutuhan manusia dan kapasitas alam untuk mendukung kehidupan. Selain itu, ada salah satu aspek yang sangat penting namun seringkali diabaikan yaitu mengenai kontribusi masyarakat. Padahal, masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek kebijakan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam membentuk dan menentukan arah pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan. Maka dari itu, peran masyarakat sangat krusial dalam menentukan arah pembangunan ekonomi berkelanjutan. Namun, kontribusi mereka sering terhambat oleh kurangnya akses informasi, kelemahan kapasitas kelembagaan,

dan rendahnya kepercayaan pada pemerintah. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu ada peningkatan kesadaran, penguatan kapasitas masyarakat sipil, dan peningkatan kerjasama antar pemangku kepentingan. Maka dari itu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan penting bagi Indonesia dalam konteks global saat ini. Untuk mencapai tujuan ini, kontribusi masyarakat sangat diperlukan agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan inklusif, adil, dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Birokrasi, J., dan Pelayanan Publik, K., Syintia Simarmata, D., Tresiana, N., & Sumanjoyo Hutagalung, S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.
- Budiandrian, B., Budiarto, T., & Hikmatyar, V. (2021). *Partisipasi Masyarakat Desa dan Pelaku Usaha dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Toba* *Participation of Village Communities and Business Actors on Sustainable Tourism Development in Toba Regency* (Vol. 01).
- Ginanjari, D., & Purnama, W. W. (2023). Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities. *Veteran Law Review*, 6(2), 122-132. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan pembangunan berkelanjutan dilihat dari aspek ekonomi di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88-96.
- Izzuddin, F. N. (2022). KONSEP SMART CITY DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 376-382. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.96>
- Nurif, M. (2010). Pembangunan ekonomi berbasis agribisnis sebagai wujud dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. *Jurnal Sosial Humaniora (Jsh)*, 3(2), 124-138.
- Perdana, F. R. (2019). Ketahanan Keluarga Berbasis Kearifan Lokal Penunjang Industri Kreatif Pariwisata. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1-13. <https://doi.org/10.30738/sosio.v5i2.4730>.
- Purnama, W. W. (2022). Implementasi Pendistribusian Royalti: Strategi Inovatif Untuk Pemenuhan Hak Ekonomi Pencipta Lagu Dan Musik. *JURNAL HUKUM MEDIA JUSTITIA NUSANTARA*, 12(1), 189-198. <https://doi.org/10.30999/mjn.v12i1.2750>
- Purnama, W. W. (2023). Tantangan Perlindungan Dana Nasabah pada Layanan Equity Crowdfunding di Era Industri 4.0: Analisis Peraturan OJK. *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 6(2), 174-183. Retrieved from <https://ojs.uma.ac.id/index.php/doktrina/article/view/10344>
- Rachmawatie, S. J., & Pamujasih, T. (2022). Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Manusia Dan Kewirausahaan. *Gema*, 34(01), 52-58. *560-Article Text-965-1-10-20230214*. (n.d.).
- Rusmiyati, R., Kriswandari, E., Rizani, A., Supriatna, E., & Anindyajati, P. (2024). DECODING FINANCIAL MECHANISMS: IN-DEPTH ANALYSIS OF STOCK MARKET DYNAMICS AND GLOBAL INVESTMENT STRATEGIES. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMIC LITERATURE*, 2(2), 335-349.
- Sabrina, R. (2022). Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(1), 53-61. *10200-26911-1-PB*. (n.d.).
- Sihombing, L. A. (n.d.). PERAN HUKUM DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA.

- Supriatna, E., Qadri, M. Z., Haviana, E., Dani, A., & Alisyahbana, A. N. Q. A. (2024). Peran Teknologi 5G dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Digital dan Transformasi Industri. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 2120-2128. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.4103>
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.